

Divka Riyant Ade Pratama
Randy Rezha Widya Kusuma
Umu Fadhilatul Maghfiroh



Katalog yang Tak Pernah **Genap**



Editor: Dr. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.

KATALOG YANG TAK PERNAH GENAP

Divka Riyant Ade Pratama,
Randy Rezha Widya Kusuma,
Umu Fadhilatul Maghfiroh



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATALOG YANG TAK PERNAH GENAP

Penulis:

Divka Riyant Ade Pratama,
Randy Rezha Widya Kusuma,
Umu Fadhilatul Maghfiroh

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 416, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-5737-241

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kumpulan cerita pendek karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini merupakan sebuah karya yang lahir dari kreativitas, imajinasi, pengalaman, dan proses belajar para mahasiswa PGSD dalam menuangkan gagasan melalui tulisan. Cerita pendek yang tersaji di dalam buku ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi diri, tetapi juga menjadi bukti bahwa mahasiswa calon guru sekolah dasar mampu mengembangkan kemampuan literasi, berpikir kreatif, berimajinasi, serta mengolah pengalaman menjadi sebuah karya yang memiliki nilai dan makna.

Setiap cerpen dalam kumpulan ini memiliki keunikan tersendiri. Ada cerita tentang keluarga, persahabatan, perjuangan, kasih sayang, pendidikan, harapan, kehilangan, kehidupan sosial, hingga berbagai persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Perbedaan tema dan gaya penceritaan tersebut justru menjadi kekayaan yang memberikan warna pada buku ini.

Bagi mahasiswa PGSD, kemampuan menulis memiliki arti yang penting. Seorang guru tidak hanya dituntut mampu mengajarkan membaca dan menulis, tetapi juga diharapkan mampu menjadi teladan dalam budaya literasi. Oleh karena itu, pengalaman menghasilkan karya sastra melalui buku ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk terus mencintai kegiatan membaca dan menulis serta menumbuhkan semangat berkarya.

Lebih dari sekadar kumpulan cerita, buku ini menjadi dokumentasi perjalanan kreatif mahasiswa dalam belajar mengenali kehidupan melalui bahasa dan sastra. Di balik setiap cerita terdapat keberanian untuk menuangkan ide, ketekunan dalam menyusun kata, serta proses belajar untuk menjadikan pengalaman dan imajinasi sebagai sebuah karya yang dapat dinikmati oleh orang lain.

Kami menyadari bahwa karya-karya dalam buku ini masih memiliki keterbatasan. Namun, setiap karya adalah bagian dari proses. Tidak ada tulisan yang lahir sempurna pada percobaan pertama. Justru melalui proses menulis, membaca, menerima masukan, memperbaiki, dan terus mencoba, kemampuan seorang penulis akan berkembang. Karena itu, buku ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi para mahasiswa untuk terus berkarya dan menghasilkan tulisan-tulisan yang lebih baik pada masa mendatang.

Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa PGSD yang telah mencurahkan ide, waktu, kreativitas, dan semangat dalam menghasilkan cerpen-cerpen yang terangkum dalam buku ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama proses penyusunan hingga terwujudnya buku ini.

Semoga buku kumpulan cerpen ini tidak hanya menjadi kenangan dari sebuah proses pembelajaran, tetapi juga dapat memberikan inspirasi kepada pembaca, khususnya para mahasiswa dan calon guru, untuk berani menulis, berani berkarya, dan berani membagikan gagasan melalui tulisan.

Akhirnya, selamat menikmati setiap cerita yang tersaji. Semoga dari setiap halaman, pembaca dapat menemukan sebuah kisah, sebuah pesan, atau bahkan menemukan kembali bagian dari dirinya sendiri.

Selamat membaca dan selamat berkarya.

Ungaran,
Dosen/Pembimbing

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
Hujan.....	1
Trauma Saat Mencari Pasangan Hidup.....	6
Pencuri Impianku	10
.....	13
Diantara Kucuran Peluh Itu	13
Pengagum Rahasia	17
Warna Cinta.....	22
Suatu Saat	27
Perjuangan Jiya Dalam Mencapai Kesuksesan	33
Diriku Yang Putus Kuliah	38
Perjuangan Ayah	43
Pengagum Rahasia	48
Untaian Rasa	57
Insecure	65
Cinta dan Cita Masa Remaja	70
<i>27 Juli 2000</i>	76
Serpihan Cinta Puncak Segala Luka Adalah Amarah Yang Tak Tertahankan.....	76
Bangsal nomor 27	78
<i>Mimpi Buruk di Siang hari</i>	79
HP bernomor 27.	82
<i>Menebus kesalahan</i>	82
Pengagum Rahasia	89
Hujan.....	94
Sebelah Mata Pengorbananku	99

Mulut Tajammu	103
Kakak.....	109
Tugas Kajian Bahasa Indonesia	116
Cerpén part 1	116
Cerpén part 2	119
Cerpén part 3	123
Sahabatku	126
Kisah Cinta SMA	129
Meraih Mimpi	133
Sepenggal Kisah Tentang Saya	139
Cerpén kisah pribadi masa kecil.	148
Cerpén Kisah Pribadi Masa SMA.....	152
Cerpén Kisah Pribadi Di Perguruan Tinggi.....	156
Indahnya Perjalanan Jodi	161
Terimakasih ku	161
Sepenggal Kata	162
Indahnya Suara Bel	162
Andai Petang Tak Pernah Usai	164
Pandemi dan Harapan.....	167
Pengalaman Masa Kecil.....	169
Pengalaman Masa SMA.....	173
Pengalaman Masa Kuliah.....	177
Tugas Membuat Cerpén Kisah Pribadi	182
Cerpén kisah pribadi masa kecil	182
Cerpén pengalaman masa SMA.....	186
Cerpén pengalaman di masa Perguruan Tinggi.....	188
Menulis Cerpén Kisah Pribadi Masa Kecil, Masa SMK, Masa Di Perguruan Tinggi.....	191
Masa kecil yang sangat menyenangkan	192

Pengalaman saya ketika masih duduk di bangku smk yang sangat berkesan.....	195
Kisah saya ketika masuk di perguruan tinggi	197
Cerita Kisahku Saat Menduduki Waktu SD	200
Cerita Kisahku Saat Menduduki Masa SMA	203
Cerita Kisahku Saat Menduduki Perguruan Tinggi	209
1000 Pohon 1000 Cinta	215
Aku Pasti Kembali	221
Bersatu Dengan Bahasa Indonesia	227
Senyumlah, Selama Tak Perlu Penjepit Pipi.....	233
Aku Pasti Kembali.....	239
Bersatu Dengan Bahasa Indonesia	245
.....	245
Kasih Sayang Kura – Kura Tua.....	251
.....	257
Malin Kundang	257
Perihal Rasa Cemas Ini	258
Makhluk Hebat	258
Corona Membawa Bencana	258
Kacau Karena Corona	258
Napas Jejal Seorang Perempuan.....	258
Dua Wanita Terhebatku.....	258
Dirinya Bukanlah Aku di Masa Itu	258
Perempuan Yang Memiliki Keindahan Dalam Dirinya.....	258
Perempuan Itu Ibuku	258
Setinggi-Tingginya Pendidikan.....	258
Bertaruh Asa.....	258
Dari Kegelapan, Melahirkan Cahaya.....	258
Cinta Dan Cita.....	258
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	258

Karena Ibu	258
Akan Jadi Apa Jika Tak Ada Engkau.....	258
Dibalik Gaun Merahku	258

Hujan





Karunia dari Allah SWT yang pasti turun dari langit atas seijin dari yang maha kuasa. Diwaktu kecil sangat dinanti waktu ketika hujan turun, karena waktu hujan turun tersebut adalah sarana dan wahana bermain yang indah dan murah. Walaupun harus menghadapi nasihat yang cenderung marah dari orang tua kami, namun kemarahan dan nasihat dari orang tua terutama ibu saya pun sering kami abaikan. Karena prinsip saya dan teman-teman kecilku, ketika hujan datang tersebut adalah waktu yang paling membahagiakan kita untuk saling bersama dalam bermain dan berbahagia menikmati waktu kecil kami.

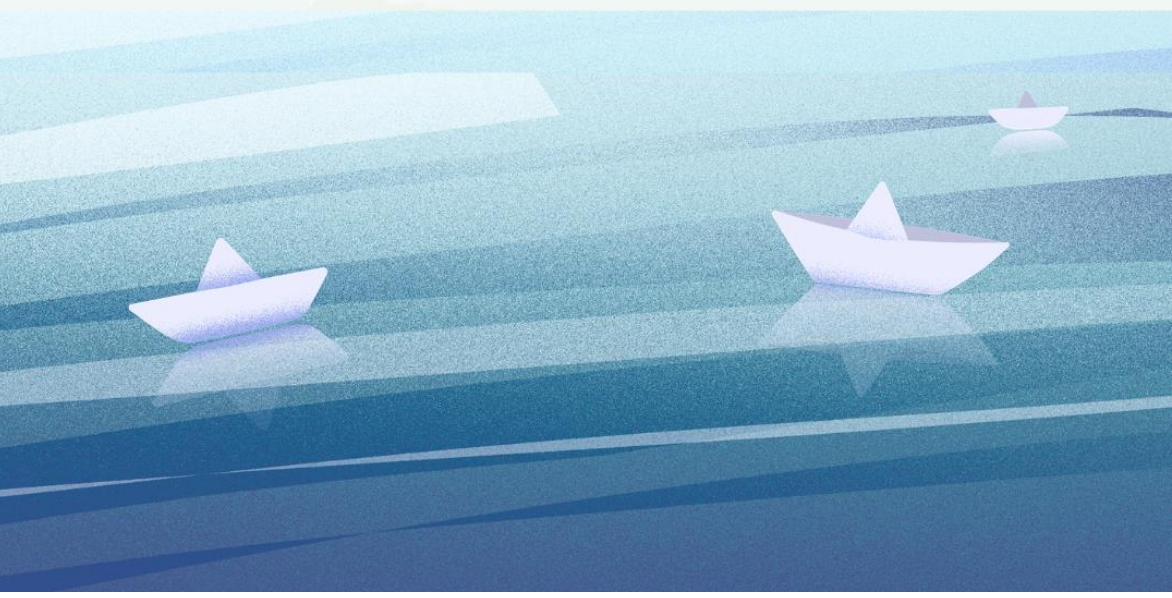
Banyak permainan-permainan dunia kecil kami dalam hujan yang angat ering kita mainkan. Diantaranya, main kuda lumping, berenang dalam kubangan lumpur air hujan, dan juga bermain sepakbola. Semua permainan itu akan terasa lebih mengasikkan bagi kami ketika kecilku, kalau dilakukan dikala hujan deras turun dan membasahi tubuh kami anak-anak kecil dusun yang menikmati waktu kecil dengan bahagia ketika bermain bersama.

Pada waktu kecil itu aku tak menghiraukan biarpun hujan datang dengan petir, air yang deras, serta angin yang bertiup kencang. Hal itu seakan menambah asyiknya kami ketika bermain. Yang ada dipikiran kami, hanya menikmati asyiknya bermain bersama dikala hujan datang.

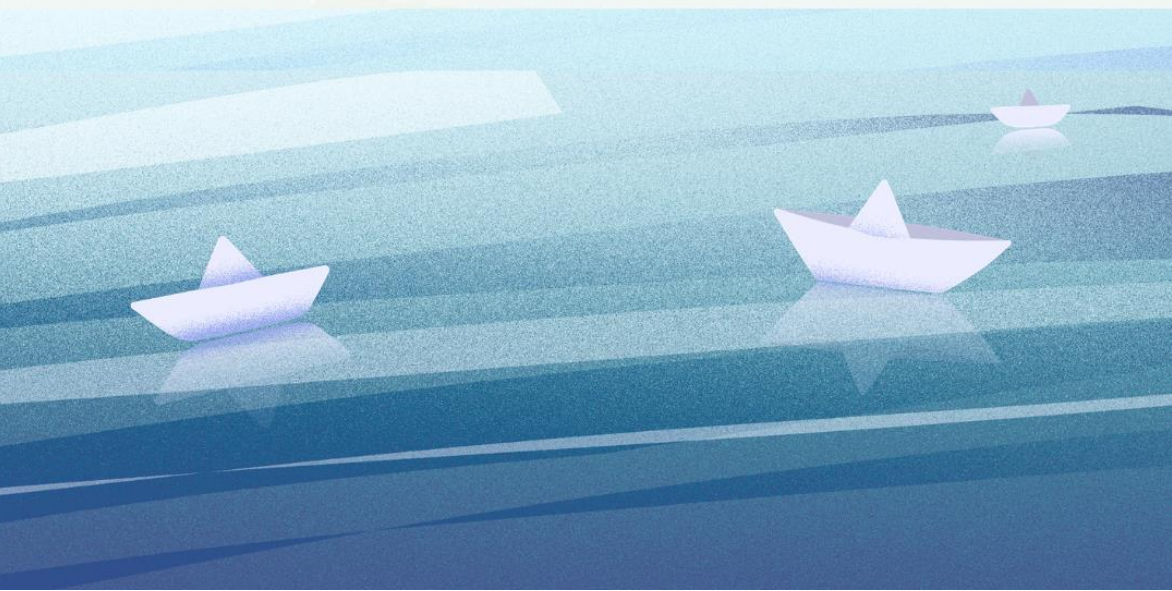
Ketika memasuki usia SMP hujan masih terasa sebagai teman yang akrab dan setia karena setiap 6 bulan sekali mendatangi kami. Terasa indahnya kami anak desa yang pergi dan pulang sekolah menempuh perjalanan sejauh 5 km dengan kaki kaki kami. Pada waktu itu, hujan turun sangat terasa asyiknya menemani dikala pulang sekolah bersama. Banyak cerita mengiringi masa SMP ku dengan hujan yang menyertai perjalanan pertumbuhan masa puberku. Hujan yang membuat suasana pertemanan semakin akrab, dikarenakan rasa senasib tentang basah baju bersama maupun mencari alat dan tempat berlindung bersama.

Suasana yang sangat nostalgia ketika diingat kembali, menghadirkan ingatan dan kenangan bahwa kebahagiaan tidak harus dengan materi yang berlimpah maupun dengan ketersediaan semua fasilitas keinginan terpenuhi. Akan tetapi, kebersamaan dengan teman dalam hujan itu bisa memenuhi rasa bahagia ketika diwaktu pulang sekolah. Ngobrol bercanda tawa dan membahas segala hal-hal kenaiifan

*Trauma Saat
Mencari
Pasangan Hidup*



*Pencuri
Impianku*



*Diantara
Kucuran Peluh
Itu*



The background of the image is a soft, painterly illustration. The top half shows a sky with light blue and white clouds, transitioning into a warm, yellowish-orange glow near the horizon, suggesting a sunset or sunrise. The bottom half depicts a body of water with horizontal bands of blue and green. Three small, white paper boats are floating on the water, each with a small triangular sail. The boats are positioned at different distances from the viewer, creating a sense of depth. The overall mood is calm and serene.

Pengagum Rahasia

The background is a soft, painterly illustration of a sunset or sunrise over a calm sea. The sky is a mix of pale blue, white, and yellow, with wispy clouds. The water is depicted with horizontal bands of blue and green, suggesting gentle waves. Three small, white paper boats are floating on the water, each with a simple triangular sail. The overall mood is peaceful and contemplative.

Diriku Yang Putus Kuliah



Ruikat kata dalam mata batinku, kurꦑdam rasa dalam sanubariku, kutelan sakit yang mꦂrajai dan harus kukatakan dengan tꦂga, aku adalah seorang anak yang lahir dari keluarga sederhana. Kurangkaikan kata demi kata, dan setelah sekian lama semua tereipta menjadi sebuah pengungkapan dari alunan kepedihan. Kepedihan yang telah mengeras yang kemudian menjadikan jiwaku membatu. Ingin kubagi duka-lara, pada siapa aku bisa mengandarkan asa. Ingin ku ungkapkan kepedihan, dengan siapa aku bisa merasakan kebahagiaan dan cinta. Angan adalah tunas dari sebuah asa, khayal adalah impian dan keinginan. Setelah sekian lama aku hidup dalam lumpur kepedihan. Aku memberanikan diri membuat sebuah corꦂtan tinta di selembar kertas. Aku tidak tahu antara marah kecewa atau sedih. Aku sangat menyukai belajar dan bersemangat menuntut ilmu, baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Entah mengapa harus putus kuliah.

14 tahun yang lalu

Aku kuliah di salah satu Universitas swasta di Semarang. Jurusan kesehatan, kuliah memang butuh biaya tidak sedikit. Walaupun banyak orang menghina kami, kami tidak menghiaraukannya. Mungkin agahku sedikit egois, karena keinginan yang sangat kuat. Aku harus bisa jadi seperti yang agah mau. Dan dapat menunjukkan kepada dunia walaupun agahku cuma lulus SD dan Ibuku tidak sekolah. Mereka dapat mengekolahkan aku sampai kuliah dan kelak menjadi anak yang membanggakan dan berhasil.

Aku adalah anak pertama dari ayah dan ibu. Aku anak pertama dari tiga bersaudara. Aku merupakan anak yang sangat patuh terhadap kedua orang tua. Dan tidak pernah berkata "tidak" dengan siapapun. Lebih - lebih kepada orang tuaku dan orang yang lebih tua. Bagiku ucapan orang tua adalah perintah bagiku.

Tidak terasa aku sudah memulai mengerjakan skripsi, dan dalam perjalanan membuat skripsi banyak kendala yang Aku dapat dan Aku tak mampu mengatasinya. Dari dosen pembimbing yang sulit ditemui (karena berbagai alasan : harus ke rumahnya malam hari, saat di kampus ada rapat dan lain-lain) sampai biaya operasional pembuatan skripsi (biaya ke warnet, biaya pengeprinan dan biaya perjalanan bimbingan skripsi) karena bersamaan itu pula kedua adikku ujian. Adikku yang 2

The background of the image is a soft, painterly illustration. The top half shows a sky with light blue and white clouds, transitioning into a warm, yellowish-orange glow near the horizon, suggesting a sunset or sunrise. The bottom half depicts a body of water with horizontal bands of blue and green. Three small, white paper boats are floating on the water, each with a small red triangle on its sail. The boats are positioned at different distances from the viewer, creating a sense of depth. The overall mood is peaceful and contemplative.

Perjuangan Ayah

Insecure





Hay.....aku naita aku lahir ditengah keluarga yang bisa dibilang kurang mampu, sejak kecil aku sudah di biasakan untuk hidup sederhana namun kadang disaat aku melihat orang lain yang selalu memiliki apa yang mereka inginkan akuk merasa iri melihatnya. Perasaan itu ada karena mungkin aku merasa bahwa apa yang aku punya saat ini tidaklah cukup bagiku.aku merasa kenapa aku harus hidup seperti ini dengan hidup serba kekurangan mengalami kdrt dalam keluarga ditinggal ibu saat umurku masih terbilang anak-anak hingga keluarga besar ayahku yang tidak menyukai ibuku .tak terasa semua itu berlalu hingga akhirnya saat ini aku berusia 15 tahun itu pertanda bahwa aku aku naik ke jenjang selanjutnya yaitu SMA. Saat itu aku memilih bersekolah di swasta karena kuota pendaftaran siswa utuk sekolah nggri sudah tutup. hingga akhirnya tidak terasa aku sudah kelas 2 semua aku lalui dengan perasaan yang bisa dibilang “takut” untuk mengenal orang disekitarku.

Hingga suatu hari aku mendapat tugas untuk tugas sekolah yang dibagi atas 4 orang kelompok dan waktunya tiba untuk mengerjakan tugas tersebut.sisil”eh.....tugasnya dibagi ya soalnya kan banyak ini nanti kalau ngak dibagi akan lama dapetnya” yang mendapat jawaban dari fitri teman satu baris yang berada di belakang mejaku dan sisil “oh....iya gitu aja kan soalnya kiat juga boleh buka internet jadinya kan anati biar gamapang juga. Dapet nilai semua lagi”.yang mendapat anggukan dari vina,aku dan sisil. Vina,fitri dan sisil mereka mencari tugas masing-masing yang sudah dibagi sedangkan aku bertugas hanya mencatat karena hnaya aku yang tidak punya hp pada saat itu dan tugas pun selesai. Dan “krrriinggg” bel berbunyi pertanda bahwa istirahat telah tiba aku bergegas beranjak dari tempat duduk dan menghampiri sisil,fitri dan vinayang telah lebih dulu berjalan menuju kantin. Setelah memilih dan membayar beberapa makanan yang telah dipilih akamu pun berjalan menjaukkelas kembali “eh nanti pulang sekolah lewat mana” tangaku, “jalan biasa saja” jawab fitri “ ohhh oke nanti pulang langsung pulang apa mampir-mampir dulu?” tangaku lagi. Dan akhirnya sisil menjawab”pulang” entah kenapa jawaban yang diberika oleh sisil sangat ketus dan seakan tidak suka dengan pembicaraan yang aku tangakan. Sebenarnya kejadian seperti ini bukan



*Serpihan Cinta
Puncak Segala Luka
Adalah Amarah
Yang Tak
Tertahankan.*





27 Juli 2000

Mataku basah. Salsabila Azzahra, S.Pd., 22 tahun, putri cantikku semata wayang, tersenyum anggun melangkah. Tubuh rampingnya begitu mempesona dalam balutan kebaya berhijab putih bersanding dengan seorang pria muda nan gagah berseragam hitam militer lengkap.

Pria muda itu yang membebaskanku. Setelah kasusku dipeti-peskan. Selama 17 tahun aku menegbus kesalahan yang tak pernah kuperbuat. Pria muda itu, Elang Prasetyo, membuktikannya. Kini dia menjadi menantuku.

Ingar bingar Pedang Pora membuka cakrawala baru untuk Bila. Aku melangitkan doa terbaikku untuknya. Semoga Allah rida dan memberkahi pernikahannya, menjadi keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, melahirkan generasi penerus Nabawi yang salih dan saliha. Amin.

* * *

Senyumku mengembang saat Bila memelukku haru.

"Terima kasih, Ibu. Izinkan Bila melanjutkan kehidupan Bila. Tetaplah di samping Bila. Tetaplah memandu Bila."

Aku tersenyum.

"Tidak, Sayang. Sekarang ada suamimu yang akan melakukan itu semua untukmu. Dia kini yang menjadi imammu. Kau adalah makmum yang harus setia mendampinginya. Menjaga khitahnya."

Aku ngaris tersedak. Itu adalah kalimat almarhumah Ibuku, 27 tahun lalu. Saat Pedang Pora mengikat janji suci kami, Nila Saraswati Azizah dan Ageng Supriatno, suamiku.

Tuhanku, hamba mohon kuatkan hati hamba.



Dari penjelasan seseorang, dikelas banyak yang kagum,dan suka dengan dia. Setelah teman-teman tahu dia dekat dengan aku,mereka semua kaget dan tidak percaya akan hal itu.

Yaa hubunganku ini memang terkesan singkat,awalnya aku tidak akrab dengan dia,lalu kata teman sebelahku dia suka nglihatin aku pas pelajaran dikelas,karena aku orangnya pendiam dan ngak kepo,yaudah aku anggap biasa saja.

Ternyata dia sudah lama suka sama aku,sudah lama kagum denganku,sontak aku pun kaget dengan kata kata yang dia ucapkan..

Singkatnya waktu itu dia mengungkapkan rasanya tiba tiba lewat chatnya,akupun sangat kaget, deg degan, pusing, Bahagia, campur campur tapi bukan cendol dawet 500an wkwkwk....

Akupun meminta waktu 1 minggu untuk menjawab pertanyaan itu. Akhirnya aku memutuskan untuk sholat istiqoroh terlebih dahulu agar keputusanku tidak salah.

Dia pun aku suruh ngomong langsung,karena sudah gede yakan... masak ya masih lewat whatsapp kan ngak ada greget greget gimana gitu nembaknya wkwkwk.

Singkatnya aku sudah jadian aja yaa.. lama kalau harus ku certain hihhi...

Setelah teman teman tahu bahwa aku dan laki laki itu ada sebuah hubungan lebih dari teman,mereka semua kaget,dan menanyakan kepada saya,juga kepada kekasih saya,"benarkah itu"? Sebut salah satu dari teman kuliahku yang super kepo wkwkwk...

"insyaallah",jawab singkatku..

Cerita bu dewi di tengah tengah canda kita bertiga..

Yahhh ku juga tak pernah menyangka akan dipilih sebagai seorang kekasih oleh dia yang begitu diidamkan dikelasku.

Sudah lama tak jumpa dengan teman teman kuliah,aku mendapat curhatan dari pacarku,saat dia berkunjung kerumahku 3 minggu yang lalu.

"Dia berkata,ada seorang teman yang tidak menyukai hubungan kita,gh ..bukan tidak menyukai tapi lebih tepatnya ngandani yang terbaik".kata pacarku (dengan nada bicara pelan yang selalu membuatku rindu dengannya) wkwkwk...



“Siapa????” jawabku frontal dengan ekspresi muka sedikit kesal...

“ bukan siapa siapa tapi ada,sudah lupakan,enggak penting “
jawabnya singkat hmmm.

Penasaranku muncul,dengan sedikit kesal dan sakit hati. Tak ingin aku mengetahui siapa orang itu,tapi penasaranku terus muncul. Akhirnya aku mencari tahu sendiri. Namanya juga wanita pasti serba tahu hihhi....

Saat aku sedang berkumpul dengan teman temanku,aku mendengar cerita dari seorang temanku yang mengatakan bahwa ,laki-laki yang sekarang berstatus sebagai pacarku ,ternyata dikelas banyak yang menyukai dia. Ada beberapa temanku yang kagum akan kepintaran serta sopan santun nya,dan masih banyak lah...wwkkw

Aku pun juga tak menyangka,karena sebelum dekat dengan dia, aku pernah dekat dengan seorang tantara Angkatan laut dan kita berhubungan jarak jauh ...sedihh rasanya ,wkwwk

Setelah beberapa lama aku mengobrol kesana kemari bersama teman temanku,tiba tiba ada salah satu temanku yang berbicara seperti ini “ eh mba aku dan teman teman kaget lo kamu bisa jadian dengan anak itu,kita kaget bukan kepalang,bisa bisanya dia yang sudah dewasa ,pandai,banyak yang menyukai malah lebih memilih kamu yang dikelas pendiem,dan anak masih kemarin sore..

Seharusnya dia memilih seorang wanita yang dewasa ,yang siap untuk diajak menikah 2-3 tahun lagi,serta banyak bicara seperti dia...

“wkww iya mba”..jawabku dengan tersenyum. Namun dalam hati aku ingin rasanya menampar wajah dia ,ingin rasanya mencubit ginjal dia,gang bicara didempuku sebnaknya ,tanpa memikirkan bagaimana perasaan orang yang dia katain seperti itu.

Menurutku kedewasaan seseorang bukan dilihat dari umur atau pangkat seseorang, namun dilihat dari seberapa dia faham dan tau akan hal baik dan buruk yang dia perbuat selama ini. Dapat mengikapi permasalahan dengan baik,dan dapat membedakan mana yang baik buat dirinya dan tidak,Dapat pula menjaga lisanya dengan siapapun.....

Dari perkataan dia saya belajar sadar,dan sabar ,walaupun jengkelnya sampai umbun-umbun hahaha....

*Cerpen Kisah
Pribadi Masa
SMA.*





Waktu itu, aku bersekolah di MTs Al-Ghozali Kebonbatur, mungkin sekolah ini tidak begitu terkenal dan favorit. Namun bagiku sekolah ini adalah tempat dimana aku mencari ilmu dan juga mencari sebuah pengalaman yang tidak akan pernah dapat ku lupakan.

Awal memasuki masa MTs, aku selalu dihantui ketakutan luar biasa membayangkan wajah-wajah sangar kakak kelas dan MOPD yang banyak aturannya. Siswa baru yang lucu bagi kakak kelas yang sok kuasa. Sangat mengebalkan menjadi yang paling kecil, sungguh tidak menyenangkan.

MOPD telah selesai, siswa baru akhirnya bisa lepas juga dari kakak kelas yang mengebalkan. Memulai segalanya dengan serba baru, dari pakaian, sepatu, tas, sampai buku.

Aku adalah salah satu siswa baru. Aku tidak menonjol seperti anak-anak lainnya yang bisa di bilang aku adalah orang yang cuek dan biasa-biasa saja. Semuanya senang berteman denganku karena menurut mereka aku orangnya menyenangkan. Aku mempunyai satu teman dekat denganku dan sudah ku anggap seperti saudara sendiri. Namanya adalah Rahma, dia adalah sosok yang sangat menyenangkan buatku. Dia adalah temanku dari kecil, tiada hari tanpa tawa diantara kami. Segala hal yang menyedihkan kami jadikan hal yang lucu. Kami berdua sangat kompak. Orang akan bertanya jika melihat aku sendiri, karena mereka sering bilang dimana ada aku disitu pasti ada Rahma.

Teman-teman kelasku semuanya menyenangkan, mereka semuanya baik padaku. Hidupku terasa lengkap dengan mempunyai sahabat yang baik dan saudara dalam kelas X-a.

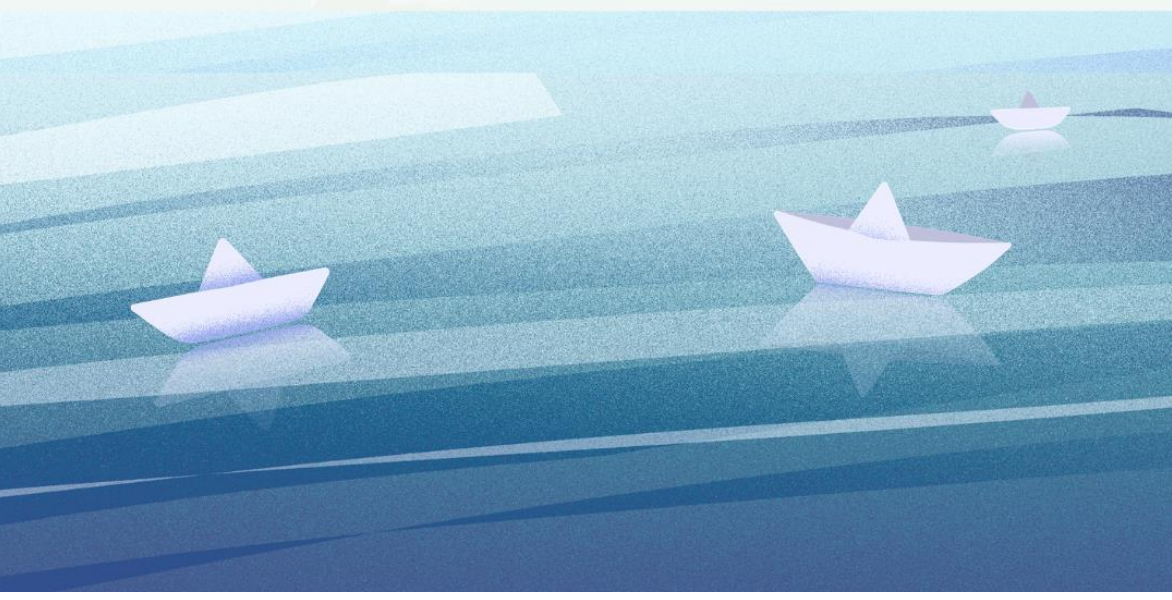
Satu langkah lebih maju aku naik kelas XI. Saatnya untuk pilih jurusan IPA atau IPS. Dan akupun memilih jurusan IPA. Banyak teman-teman di kelas baru, mereka juga sama menyenangkannya dan baik. Mereka juga selalu menghibur dengan segala kegilaan yang mereka buat di kelas. Aku bahagia bersama mereka dan ada banyak cerita suka-duka yang kami rajut bersama.

Tugasku sekarang adalah belajar dengan tekun, karena bagiku prestasi paling penting. Meskipun tidak menjadi juara kelas, setidaknya aku sudah belajar dengan giat dan bisa mendapatkan ranking 5 atau 10 besar.

*Cerpen Kisah
Pribadi Di
Perguruan Tinggi.*



*Indahnya
Perjalanan Jodi*



*Menulis Cerpen Kisah
Pribadi Masa Kecil,
Masa SMK, Masa Di
Perguruan Tinggi*





Cerita masa kecil yang sangat menyenangkan

Assalamualaikum warrohmatalahi wabarakatuh pada kesempatan hari ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman masa kecil saya yang sangat menyenangkan yang mana kita dapat melakukan aktifitas tanpa memikirkan suatu beban pikiran apapun.

Masa kecil yang sangat menyenangkan

Pada suatu hari ketika aku terbangun dari tidur nyenyak ku, aku mendengarkan ayam berkokok yang sangat ramai maklum hidup di desa itu sangat menyenangkan tempat tinggal ku masih asri tempatnya banyak pepohonan dan suara burung berkicau, pada saat itu cuaca di pagi hari yang sangat cerah di tambah lagi dengan pantulan cahaya matahari yang menembus kaca hingga dinding kamarku itu, aku yakin bahwa hari ini cuaca nya lagi cerah dan bagus. Aku waktu itu tidak menyadari kalo hari ini hari minggu rasanya sangat senang sekali, karena hari minggu tidak ada kegiatan di sekolah. Pada saat aku asyik memeluk guling dan siap untuk memejamkan mata kembali, tak lama kemudian aku mencium aroma yang sangat sedap masakan ibu ku yang sangat menggugah selera ini. Tak banyak berfikir lagi yang tadinya saya ingin memejamkan mata kembali setelah mencium aroma-aroma masakan ibu, akupun langsung terbangun dari tempat tidurku lalu menuju ke kamar mandi untuk mencuci muka dan gosok gigi. Setelah selesai cuci muka dan menggosok gigi akupun langsung menuju dapur untuk memastikan ibu memasak atau tidak, karena ibuku ketika memasak sangat menggugah selera. Semuanya terjawab oleh senyuman ibuku yang sangat manis. Setelah di dapur aku sambil menunggu masakan ibu matang dan siap disajikan di meja makan, aku lalu menuju ke ruang TV untuk menonton TV. Serial tv yang aku suka adalah waktu itu rudi tabuti, spongebob squarpants, setelah beberapa menit menonton lalu terdengar suara ibu yang memanggil-manggil nama ku. lalu aku bergegas menuju ke dapur mengambil nasi dan menyantap makanan ibu saya yang sangat lezat dan nikmat, setelah itu aku menuju ke kamar mandi untuk mandi, setelah mandi saya mendengar suara teman saya yang memanggil nama saya untuk mengajak berpetualang.

The background of the image is a soft, painterly illustration. The sky is a pale blue with wispy white clouds. The horizon is a soft yellow, suggesting a low sun. The water is depicted with horizontal bands of blue and green, creating a sense of depth and movement. Three small, white paper boats with triangular sails are floating on the water. One boat is in the foreground on the left, another is in the middle ground on the right, and a third is further away on the right. The overall mood is peaceful and hopeful.

Aku Pasti Kembali



Namaku jelita, aku sekolah di sma vanderwaald. Aku duduk di kelas 1 sma. Aku termasuk siswa yang pandai, dan juga mudah bergaul. Aku mempunyai seorang sahabat dia bernama putra. Putra adalah sosok sahabat yang baik, perhatian, dan selalu mengerti keadaanku, dilain waktu saat aku bersedih, dia yang selalu menghiburku. Suatu ketika dia memendam perasaan yang sama dan aku juga merasakannya.

“jelita..” panggil seseorang itu dari arah belakang. Dan itu sahabatku putra.

“iga put..? ada apa?” tangaku.

“pulang sekolah , ikut aku ya.. aku mau ngajak kamu ke suatu tempat.”

“oke baik.”

Setelah bel pulang sekolah berbunyi, putra langsung menghampiriku dia sudah berdiri tepat di ambang pintu kelasku. Dia memanggilku sambil tersengum.

“jelita.. agok kita berangkat.”

Putra tiba-tiba menggendong tanganku , menuruni anak tangga, Dan segera menuju ke area parkir. Kelas kami berada di lantai 3 . Aku dan dia berbeda kelas . Sejak smp kita selalu bareng. Dan sampai SMA ini. Setelah kami tiba di area parkir, putra mengeluarkan motornya yang terparkir dekat pos satpam.

“agok naik.” Putra mempersilahkan aku untuk naik ke motornya, dan kini kami berangkat meninggalkan area parkir. Juga sekolah. “kita mau kemana?” tangaku kepadanya.

“ke suatu tempat. Dan kamu pasti suka.” Setelah beberapa menit di perjalanan , kami pun sampai di tempat tujuan. Ternyata putra mengajakku ke sebuah taman bermain. Di taman tersebut . terpampang air mancur yang begitu indah, banyak sekali bunga-bunga yang berwarna warni. Kami berdua duduk di kursi dekat taman.

“jelita... “ panggil putra kepadaku, sorotan mata tajam nya yang takkan pernah ku lupakan sejak dulu . deg.... Jantungku berdebar-debar. Aku tak mengerti tentang perasaan ku padanya, sudah 5 tahun kami bersama.. saling melengkapi satu sama lain. Tapi, tak pernah aku

The background of the entire page is a soft, painterly illustration. The top half shows a sky with light blue and white clouds, transitioning into a warm, yellowish-orange glow near the horizon, suggesting a sunset or sunrise. The bottom half depicts a calm body of water in shades of blue and green, with three small, white paper boats floating on its surface. The boats are simple in design, with a triangular sail. Their reflections are visible in the water below them. The overall mood is peaceful and hopeful.

Bertaruh Asa



“Ayah dan Ibuku sudah meninggal lama, aku hidup dengan ibu dan kakak tiriku”.

“Oh... ma’afkan aku, aku salah bertanya”.

“Tidak apa-apa, tenang saja, kamu juga kan sama sepertiku” sambil tersenyum.

“Bagaimana kamu bisa tahu, pasti nenek sudah cerita semuanya dengan mu”.

“Hehehe iya”.

“Nenek curang sekali, aku diceritakan tapi nenek sama sekali tidak menceritakan tentangmu ke aku”.

“Hehehe hanya itu saja kok yang diceritakan nenek denganku, sudah sampai ini rumahku”.

“Cepat sekali, aku masih ingin mengobrol banyak dengamu”.

“Kapan-kapan lagi, ini sudah terlalu malam jadi ma’af ya kamu tidak aku suruh masuk rumah, terimakasih sudah diantar”.

“Baiklah kalo begitu, tapi janji ya kita pasti bertemu lagi”.

“Iya aku janji, yasudah pulanglah, hati-hati di jalan ya”.

Sesampainya di rumah pintu rumah masih terkunci kakak dan ibunya belum pada pulang dari pesta. “Alhamdulillah Ya Allah, ibu dan kakak belum pulang jadi aku tidak kena marah oleh mereka”. Di tempat tidur aku teringat sosok lelaki itu terus semua terasa seperti mimpi, aku mendapatkan gaun yang aku impikan dan aku bisa datang ke pesta itu untuk melihat siapa sosok lelaki yang sedang diperbincangkan di kota ini karena kesuksesannya, bukan hanya melihatnya bahkan aku bisa berbincang dan berjabat tangan dengannya. Allah menjawab semua doa-doa, dengan perjuangan hidupku yang begitu sulit aku dapat memetik hikmah dari Nya, jika aku menjalankan semuanya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dan selalu mengandalkan Allah dalam hidupku, hidupku akan dipermudah dan diberi kejutan-kejutan indah. Akhirnya pun sang nenek menikahkan cucunya denganku karena kita saling mencintai, kami hidup bahagia dan mempunyai dua orang anak kembar yang sangat lucu-lucu.

SELESAI



Katalog yang Tak Pernah Genap

Setiap manusia memiliki cerita. Ada yang lahir dari kebahagiaan, tumbuh dari kehilangan, bersemi dari harapan, atau hadir dari peristiwa sederhana yang diam-diam meninggalkan kesan mendalam.

Buku kumpulan cerpen karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini menghadirkan beragam cerita yang lahir dari imajinasi, pengalaman, pengamatan, dan kepekaan para mahasiswa terhadap kehidupan di sekitarnya. Melalui rangkaian cerita pendek, para penulis muda menuangkan gagasan dan perasaan tentang keluarga, persahabatan, cinta, perjuangan, pendidikan, impian, kehilangan, kehidupan sosial, serta berbagai persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Setiap cerpen memiliki karakter dan warna tersendiri. Ada cerita yang mengajak pembaca tersenyum, ada yang menghadirkan haru, ada pula yang mengajak merenungkan arti sebuah pilihan, pengorbanan, dan perjuangan. Tokoh-tokoh yang hadir membawa pembaca menyusuri berbagai pengalaman manusia—tentang bagaimana seseorang menghadapi masalah, mempertahankan harapan, menerima kenyataan, dan menemukan makna dari perjalanan hidupnya.

Kumpulan cerpen ini sekaligus menjadi rekam jejak perjalanan kreatif mahasiswa PGSD dalam mengembangkan kemampuan literasi dan keterampilan menulis sastra. Menulis cerpen bukan sekadar menyusun kata menjadi sebuah cerita, melainkan proses belajar mengamati kehidupan, membangun imajinasi, memahami karakter manusia, serta menyampaikan pesan melalui bahasa yang kreatif.

Sebagai calon guru sekolah dasar, pengalaman berkarya melalui cerpen menjadi bekal penting untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa dan sastra. Kreativitas yang dituangkan dalam buku ini diharapkan tidak berhenti pada halaman-halaman yang telah tersusun, tetapi terus tumbuh menjadi semangat untuk membaca, menulis, dan menghidupkan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

Buku ini pada akhirnya bukan hanya kumpulan cerita, melainkan kumpulan suara dari para calon pendidik yang sedang belajar mengenali kehidupan melalui kata. Di setiap cerita tersimpan pengalaman, imajinasi, harapan, dan pesan yang mungkin berbeda bagi setiap pembaca.

Selamat memasuki dunia cerita. Barangkali di antara tokoh, peristiwa, dan kata-kata yang tersaji, pembaca akan menemukan sebuah kisah yang terasa begitu dekat.



IKAPI
IKATAN PENULIS INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamediagroup

Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRISN | 62-415-8737-341